

## RINGKASAN

**Poppy Permatasari (08320200137). Pengaruh Tingkat Kecukupan Energi, Protein, Vitamin A dan Penganekaragaman Pangan Terhadap Penyerapan Pangan (Studi Kasus Rumah tangga Petani Pada Agroekosistem Persawahan di Desa Sampa, Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan). Dibawah bimbingan Bapak Mais Ilsan dan Ibu Andi Maslia Tenrisau Adam.**

Ketahanan pangan dapat dibagi ke dalam tiga aspek yaitu ketersediaan pangan, aspek aksesibilitas dan aspek penyerapan pangan. Penyerapan pangan dapat diartikan sebagai kuantitas dan kualitas pangan yang mampu diasup (*intake*) ke dalam tubuh agar tubuh sehat dan memenuhi standar gizi harapan. Komponen penyerapan pangan terdiri atas variabel: tingkat kecukupan energi, tingkat kecukupan protein, tingkat kecukupan vitamin A, dan penganekaragaman pangan. Namun tidak semua rumah tangga dapat mengakses pangan yang cukup dan mampu mengelola pangan atau konsumsinya sesuai dengan kaidah gizi dan kesehatan.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menganalisis tingkat kecukupan energi, protein, vitamin A dan penganekaragaman pangan rumah tangga petani pada agroekosistem persawahan di Desa Sampa, Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu, (2) Menganalisis kondisi penyerapan pangan rumah tangga petani pada tipe agroekosistem persawahan, (3) Menganalisis pengaruh tingkat kecukupan energi, tingkat kecukupan protein, tingkat kecukupan vitamin A, dan penganekaragaman pangan terhadap penyerapan pangan rumah tangga petani pada agroekosistem persawahan. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei-Juli 2024. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh masyarakat petani yang ada di Desa Sampa yang berjumlah 500 petani. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang petani menggunakan metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif sumber data ada dua yaitu

data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan, analisis deskriptif kuantitatif dengan skala likert dan analisis SEM Partial Least Square (PLS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Tingkat penyerapan pangan rumahtangga pada tipe persawahan di Desa Sampa untuk variabel tingkat kecukupan energi, protein, vitamin A dan penganeekaragaman pangan dengan kategori sangat rawan pangan dengan skor 40. Komponen dari penyerapan pangan yaitu tingkat kecukupan energi tergolong sangat rawan pangan dengan skor 2.158 kkal/kpt/hari, tingkat kecukupan protein tergolong sangat rawan pangan 53 gr/kpt/hari, tingkat kecukupan vitamin A tergolong agak rawan pangan dengan skor 8,349 gr/kpt/hari, dan penganeekaragaman pangan tergolong rawan pangan dengan skor 41. 2). Kondisi penyerapan pangan rumahtangga petani pada tipe agroekosistem persawahan di Desa Sampa berdasarkan proporsi tingkat pendidikan rumahtangga berada pada kategori sering dengan skor 2.391, pengetahuan kesehatan (gizi) berada pada kategori sering dengan skor 2.402, dan Ketersediaan air bersih berada pada kategori sering dengan skor 2.192. Secara keseluruhan total rekapitulasi kondisi penyerapan pangan rumahtangga petani yaitu 6.985 dengan kategori sering, sering memperhatikan tingkat pendidikan, pengetahuan gizi, dan ketersediaan air bersih. (3) Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat penyerapan pangan rumahtangga petani pada tipe agroekosistem persawahan di Desa Sampa yakni tingkat kecukupan energi (X1), tingkat kecukupan protein (X2), dan penganeekaragaman pangan (X4) berpengaruh signifikan terhadap penyerapan pangan (Y) dengan nilai P-values  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan tingkat kecukupan vitamin A (X3) tiak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan pangan (Y) dengan nilai P-values  $0,150 > 0,05$ .

**Kata Kunci : Model, Penyerapan, Pangan, Rumahtangga, Petani**